



Strategi Jitu Pengembangan
KOPERASI SYARIAH
DI KALIMANTAN SELATAN PADA ERA DIGITAL



Dra. Naimah, M.H.
Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I.
Annisa Mahfuzah, S.E.I., M.H.

Strategi Jitu Pengembangan
KOPERASI SYARIAH
DI KALIMANTAN SELATAN PADA ERA DIGITAL

Dra. Naimah, M.H.
Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I.
Annisa Mahfuzah, S.E.I., M.H.



STRATEGI JITU PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN PADA ERA DIGITAL

Tim Penulis:

Dra. Naimah, M.H.
Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I.
Annisa Mahfuzah, S.E.I., M.H.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-287-3

Cetakan Pertama:

Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul "**STRATEGI JITU PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN PADA ERA DIGITAL**" dapat terselesaikan dan berhasil diterbitkan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan koperasi syariah. Di Kalimantan Selatan, yang memiliki potensi besar dalam sektor ekonomi syariah, penerapan strategi digital dapat menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing koperasi syariah. Buku ini diharapkan mampu memberikan pencerahan mengenai berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi koperasi syariah dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan koperasi syariah di Indonesia, khususnya di Kalimantan Selatan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan ridha-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Penulis

DAFTAR ISI

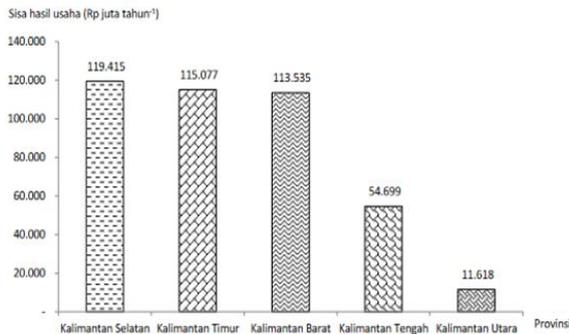
| | |
|--|------------|
| PRAKATA | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB 1 POTENSI KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN | 1 |
| BAB 2 KONSEP SEPUTAR DIGITALISASI | |
| MANAJEMEN KOPERASI SYARIAH | 5 |
| A. Manajemen..... | 5 |
| B. Koperasi Syariah | 9 |
| C. Digitalisasi..... | 12 |
| BAB 3 KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN | 15 |
| A. Koperasi Syariah di Wilayah Kota Banjarmasin | 16 |
| B. Koperasi Syariah di Wilayah Kota Banjarbaru | 23 |
| C. Koperasi Syariah di Wilayah Kabupaten Banjar..... | 29 |
| D. Koperasi Syariah Sewarga Kandangan..... | 39 |
| E. Koperasi Syariah Tabalong Bersinar Bauntung (KSTBB) | 41 |
| BAB 4 POTRET MANAJERIAL KOPERASI | |
| SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN | 45 |
| A. Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah | 45 |
| B. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin..... | 47 |
| C. BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara..... | 48 |
| D. KSPPS BMT Amanah Citra..... | 50 |
| E. Koperasi Serba Usaha (KSU) Khairul Ikhwan Martapura | 53 |
| F. BMT Al Karomah Martapura..... | 55 |
| G. BMT Khairul Amin Martapura | 57 |
| H. Koperasi Syariah Sewarga Kandangan..... | 60 |
| I. Koperasi Syariah Tabalong Bersinar Bauntung (KSTBB) | 63 |
| BAB 5 PROBLEMATIKA KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN | 67 |
| A. Persoalan Internal Koperasi Syariah..... | 67 |
| B. Persoalan Eksternal Koperasi Syariah..... | 76 |
| BAB 6 KEKURANGAN DAN KELEBIHAN KOPERASI | |
| SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN | 79 |

**BAB 7 SOLUSI PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH
DI KALIMANTAN SELATAN PADA ERA DIGITAL..... 95**
DAFTAR PUSTAKA 101

1

POTENSI KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN

Sebagai salah satu provinsi yang berada di wilayah Kalimantan, kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Selatan berada di urutan pertama dibandingkan empat provinsi lainnya.



Gambar 1.1 Rata-rata SHU koperasi di Kalimantan

Gambar tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi yang berkembang di Provinsi Kalimantan Selatan dalam menghasilkan pendapatan sangatlah tinggi.

Perkembangan pesat yang dialami perbankan syariah secara tidak langsung juga berdampak terhadap terbentuknya koperasi yang menganut sistem syariah. Mengingat warga Kalimantan Selatan mayoritas memeluk agama Islam, pilihan koperasi berbasis syariah menjadi daya tarik tersendiri.

Perlunya penegakan syariat Islam di masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan dan perkembangan koperasi syariah. Dalam prinsip operasionalnya, secara menyeluruh koperasi syariah

2

KONSEP SEPUTAR DIGITALISASI MANAJEMEN KOPERASI SYARIAH

A. MANAJEMEN

Manajemen berasal dari dua kata yaitu “*manus*” dan “*agree*” yaitu sebuah penanganan dalam organisasi (Usman, 2006) penanganan manajemen tidak lepas dengan istilah subjek manajemen yang disebut dengan manajer atau orang yang menjalankan manajemen. Kata manager berawal dari kata *to manage* atau *management* yang berarti mengerjakan manajemen. (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1996)

Manajemen menurut Schoderberk, Coesir, dan Aplin ialah *management a process achieving organizational goals through others* (Schoderberk, P.P. Coesir, 1998) yang memiliki arti proses untuk mencapai tujuan berdasarkan kerjasama dari beberapa pihak. Sedangkan menurut George R. Terry ialah “*Management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectivitas by the use of human beings and other resources*” atau suatu proses yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengevaluasian untuk tujuan dalam menentukan dan mencapai sesuatu.

Dari beberapa pendapat ahli manajemen disimpulkan bahwa hasil yang efisien dan efektif berasal dari langkah dan tujuan yang baik dengan menjalankan dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen diawali dengan langkah perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan dan pengevaluasian dengan menjalankan manajemen strategi yang diperlukan.

Kata strategi berasal dari kata “*strategic*” yaitu artinya siasat atau ilmu siasat. Secara istilah strategi adalah sebuah perencanaan yang dapat dilakukan dengan teliti hingga dapat tepat sasaran atau tujuan. Strategi juga dikenal sebagai sebuah perencanaan yang memiliki sifat terus menerus dapat

3

KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN

Pada kajian ini terdapat beberapa lokasi koperasi syariah yang akan dipaparkan. Menurut penulis, wilayah Kalimantan Selatan dapat terwakilkan dengan beberapa lokasi yang dipilih. Lokasi tersebut adalah Kabupaten/Kota yang terdapat koperasi syariah dan memenuhi kriteria sebagai koperasi dengan kategori sehat. Terdapat sembilan Koperasi Syariah yang memenuhi kriteria ini. Sembilan Koperasi syariah ini tersebar di lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

Kalimantan Selatan merupakan salah satu Provinsi yang berada di pulau Kalimantan, Indonesia. Sejak 16 Maret 2022, ibu kota provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kota Banjarbaru menggantikan Kota Banjarmasin. Provinsi ini merupakan rumah bagi etnis Banjar dan memiliki luas 38.744,00 km² dengan populasi pada tahun 2023 berjumlah 4.205.816 jiwa (*Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, t.t.*), dan wilayah administrasi terbagi menjadi 11 kabupaten dan 2 kota. Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 97% masyarakat Kalimantan Selatan. Agama Islam memberi pengaruh kuat pada kebudayaan masyarakat Banjar. (Wikipedia Kalimantan Selatan, 2023)

Berikut daftar Koperasi Syariah yang akan dibahas dalam tulisan ini:

**Tabel 2. Daftar Koperasi Syariah
di Kalimantan Selatan berdasarkan Lokasi**

| No | Kabupaten/Kota | Nama Koperasi |
|----|----------------|--|
| 1 | Banjarmasin | 1. Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah 2. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Banjarmasin |
| 2 | Banjarbaru | 1. BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Nusantara 2. KSPPS BMT Amanah Citra |

4

POTRET MANAJERIAL KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN

A. KOPERASI KONSUMEN SYARIAH AR RAHMAH

Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah merupakan jenis koperasi konsumen yaitu koperasi yang menjalankan kegiatan jual beli kredit untuk para anggotanya sendiri. Maka kegiatan awal yang dilaksanakan koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin ini adalah mengelola jenis usaha yang bersifat penjualan barang dengan angsuran. Dengan berlandaskan transaksi kredit harus diatur agar sesuai syariah berlandaskan Qur'an & Sunnah yang shahih.

Koperasi lokal yang mulai Go Digital ini akan menambah daftar lembaga keuangan syariah nasional yang mampu menjadi solusi dari transaksi bebas riba bagi umat Islam. Legalitas koperasi Arrahmah: No. 06/BH/XIX/III/2016 Ketetapan Atas Nama MENTERI NEGARA KOPERASI DAN UKM yang di wakili dan ditandatangani Gubernur Kalimantan Selatan H. SAHBIRIN NOOR, tgl 28 Maret 2016.

Dalam operasionalnya, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah dibawah bimbingan asatidz berdasarkan Qur'an dan Hadist shahih dengan pemahaman salafus shalih. Adapun bentuk manajemen koperasi dalam memaksimalkan pelayanan kepada anggota yaitu dengan menghadirkan pilihan produk serta informasi keanggotaan yang bisa diakses dengan mudah. Sebagaimana komitmen koperasi konsumen arrahmah untuk berkembang menjadi koperasi modern. Komitmen ini juga terlihat dari laman website yang mana dari tampilan utama menunjukkan "Satu Dasawarsa Go Digital" serta fitur dan informasi produk maupun form keanggotaan baru.

5

PROBLEMATIKA KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN

A. PERSOALAN INTERNAL KOPERASI SYARIAH

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengelola koperasi syariah di Kalimantan Selatan. Secara garis besar terdapat persoalan internal dan eksternal yang menjadi problematika Koperasi Syariah era digital. Berikut rincian permasalahan tersebut:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan koperasi syariah harus pula diikuti dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkompeten. Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang memiliki peran penting dalam perkembangan suatu lembaga. Ini tentunya menjadi sangat penting untuk pengembangan lembaga, karena orang-orang yang terlibat harus memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi informasi di era digital. Keterbatasan SDM dalam tulisan ini dimaknai beragam oleh masing-masing koperasi. Namun, hal mendasar terkait keterbatasan SDM dimaknai tidak hanya meliputi kuantitas saja akan tetapi secara kualitas.

Keterbatasan SDM secara kuantitas diakui oleh beberapa Koperasi Syariah. Keterbatasan SDM di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah dalam ranah kuantitas, yaitu terbatasnya jumlah pengelola yang melayani anggota dalam penyaluran pembiayaan. Hal senada juga terjadi di KSPPS BMT Amanah Citra dimana terbatasnya SDM secara kuantitas untuk melayani anggota dalam penyaluran pembiayaan. Begitu juga yang terjadi di Koperasi Serba Usaha (KSU) Khairul Ikhwan Martapura, BMT Al Karomah Martapura, BMT Khairul Amin Martapura, dan KSPPS BMT Amanah Citra, Koperasi Syariah Sewarga Kandangan, dan Koperasi Syariah Tabalong Bersinar Bauntung (KSTBB).

6

KEKURANGAN DAN KELEBIHAN KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN

Manajemen Strategis Koperasi Syariah di Kalimantan Selatan pada era digital dapat dilihat melalui analisis SWOT. Dari hasil pemetaan diadakan analisis lingkungan koperasi syariah era digital. Ini dilakukan dengan menganalisis keseluruhan mengenai lingkungan baik lingkungan eksternal maupun internal guna menyusun strategi. Maka dapat diketahui *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan) dan *Threats* (ancaman). Lingkungan internal adalah kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan lingkungan adalah kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

a. Analisis SWOT Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah

1) Kekuatan

- Produk yang ditawarkan terfokus sehingga mampu berkembang dan menjadi identitas sebagai koperasi konsumen yaitu produk untuk pembiayaan konsumen yang menjalankan kegiatan jual beli kredit untuk para anggotanya sendiri dengan mengusung konsep Syariah.
- Tersedianya layanan digital dan ketersediaan informasi yang mudah diakses
- Setiap produk yang ditawarkan adalah produk yang paling banyak diminati masyarakat.
- Koperasi yang memiliki konsep go digital serta memberikan contoh operasional berbasis syariah yang sesuai tuntutan zaman
- Transparan dalam pelaporan karena anggota dapat mengakses informasi dengan mudah melalui akun masing-masing.
- Untuk menjangkau anggota yang lebih luas, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah memiliki satu kantor Pusat di Kota Banjarmasin,

7

SOLUSI PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH DI KALIMANTAN SELATAN PADA ERA DIGITAL

Berdasarkan hasil pemetaan pada Bab sebelumnya dapat diketahui analisis SWOT pada koperasi syariah era digital secara keseluruhan. Lingkungan internal adalah kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan lingkungan eksternal adalah kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6. SWOT Analisis Koperasi Syariah di Kalimantan Selatan

| <i>Strength</i> (kekuatan) | <i>Weakness</i> (kelemahan) |
|--|---|
| 1) Konsep syariah yang menjadi <i>core value</i> , sehingga membantu masyarakat Kalimantan Selatan agar terlepas dari jeratan para rentenir. 2) Kesadaran masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas muslim dan berkeinginan melakukan transaksi yang sesuai syariat. 3) Variasi akad dan produk yang ditawarkan Koperasi Syariah yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. 4) pengurus dan pengelola, sebagian besar setuju dengan mengadopsi dan menerapkan teknologi digital dalam operasional koperasi syariahnya. 5) Beberapa koperasi syariah memiliki citra kelembagaan | 1) Sistem lama (cara manual) terkait penggunaan teknologi yang tidak lagi efisien atau efektif dalam era digital. 2) Sistem lama ini dapat memperlambat inisiatif transformasi digital dan menyulitkan Koperasi Syariah untuk mengimbangi pesaing. 3) Kurangnya keahlian pengelola, pengurus, dan anggota Koperasi Syariah dalam pemanfaatan teknologi digital. Tanpa <i>skill</i> yang mumpuni, Koperasi Syariah mungkin kesulitan menjalankan strategi transformasi digitalnya secara efektif. 4) Budaya atau pola pikir dari anggota, yang mungkin menolak perubahan |

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A., Sukmana, R., Fianto, B. A., & Izzuddin, A. (2022). Comparative Analysis of Murabahah and Mudharabah Financing Risk from Islamic Microfinance Institutions Perspective. *AL-MUZARA'AH*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.29244/jam.10.1.79-92>
- Ali, M. (2012). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa.
- Aufa, M. F., Hernowo, W. S., & Musjtari, D. N. (2021). Dynamics of Sharia Cooperative Regulation in Indonesia. *Lambung Mangkurat Law Journal*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.32801/lamlaj.v6i2.261>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (t.t.). Diambil 31 Oktober 2023, dari https://web.archive.org/web/20160304212610/http://kalsel.bps.go.id/?set=viewDataDetail2&flag_template2=1&id_sektor=32&id=654
- Chen, Q., Chen, T., & Wang, Y. (2016). How the expanded crowd-funding mechanism of some southern rural areas in China affects cooperative behaviors in threshold public goods game. *Chaos, Solitons & Fractals*, 91(C), 649–655.
- Crown, D. (2001). *Manajemen Stratejik: Konsep, Kasus dan Implementasi*. Grasindo.
- Dalimunte, M. A. (2011). Tujuh Masalah dalam Praktik Koperasi: Mencari Fakta yang Memberi Harapan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v1i1.64>
- Emzir. (2010). *Analisis data: Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. 1, cet. 1). Rajawali Pers.
- Fernanda, I. A., Nurhasanah, N., & Putri, D. (2023). The Prospect for Establishing of Islamic Cooperatives in Bunyu District, North Kalimantan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.46899/jeps.v11i1.424>
- Finanssialan, keskusliitto. (2015). *Muuttuvatyö Finanssialalla*.
- Hafizah, Y., & Nilasari, E. (2020). Gerakan Ekonomi Islam Kontemporer: Studi terhadap Perkembangan Mitra Koperasi Syariah 212 di Kalimantan

- Selatan. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 11(1), 1–17. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v11i1.3609>
- Harmoyo, D. (2012). Manajemen Strategi Koperasi Jasa Keuangan Mikro Syariah (KJKS) Studi Kasus di Baitul Mal Wat tamwil (BMT) Syariah Sejahtera Boyolali. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i2.299-317>
- Iltiham. (2017). Implementasi SHU dalam Meningkatkan Usaha Koperasi. *Jurnal alGhazwah*, 1, 11–25.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. (1996). *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kalimantan Selatan. (2023). Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kalimantan_Selatan&oldid=24567846
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (t.t.). Diambil 16 September 2022, dari <https://kbbi.web.id/koperasi>
- Karakas, F. (2009). Welcome to World 2.0: The new digital ecosystem. *Journal of Business Strategy*, 30. <https://doi.org/10.1108/02756660910972622>
- Karmini, K., Saroyo, S., & Karyati, K. (2021). Analisis Kemampuan Koperasi di Kalimantan, Indonesia dalam Menghasilkan Pendapatan (Analysis of Cooperatives Ability in Kalimantan, Indonesia to Generate Income). *JURNAL RISET PEMBANGUNAN*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36087/jrp.v3i2.75>
- Kemenperin: Empat Strategi Indonesia Masuk Revolusi Industri Keempat*. (t.t.). Diambil 29 Agustus 2023, dari <https://www.kemenperin.go.id/artikel/17565/Empat-Strategi-Indonesia-Masuk-Revolusi-Industri-Keempat>
- Kementerian Keuangan, KPBU-Kerjasama Pemerintah Dengan Badan, U. (t.t.). *Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha*. KPBU. Diambil 17 September 2022, dari <https://kpbu.kemenkeu.go.id/>
- Koperasi Pegawai Bapennas*. (t.t.). Diambil 17 September 2022, dari <https://koperasi.bapenas.go.id/portal/portal/index7f12.html?page=koperasiindonesia>

- Kumala, R. (2022). Sharia Financial Services Cooperative in Review of Fiqh Muamalah. *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v6i1.505>
- Kuncoro, M., & Wisnu Chandra Kristiaji, S. E. (2006). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?* Erlangga.
- Latifa, T., Fuad, Z., & Amanatillah, D. (2021). Analisis Persepsi Konversi Koperasi Syariah (Studi pada Stakeholder dan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Pemerintah Kota Banda Aceh). *EKOBIS SYARIAH*, 5(2), Article 2.
- M. Nazir. (2008). *Metode Penelitian* (cet. VI). Ghalia Indonesia.
- Malik, Z. A., Fauziah, N. E., & Senjiati, I. H. (2015). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Literasi Tata Cara Pembentukan Koperasi Syariah di Desa Babakan Peuteuy Kecamatan Cicalengka. *Prosiding SNApP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), Article 1.
- Nabilah, N., & Suprayogi, N. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada BMT Muda Dan KJKS BMT Amanah Ummah Di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(10), Article 10. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201610pp843-855>
- Purbasari, R., & Raharja, S. J. (2022). Analisis Koperasi Modern di Era Digital: From Values To Greatness. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i3.36272>
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil* (Cet. 1). UII Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=937333>
- Robinson, R. B. (2008). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian / John, A. Pearce II, dan Richard B. Robinson, Jr.* (10 ed.). Salemba Empat.
- Rochmadi, I. (2011). *Analisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi*. 4(2), 7.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2018). Mengembangkan Koperasi Syariah di Indonesia: Pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), Article 1.
- Schoderberk, P.P. Coesir, A. R. dan A. J. (1998). *Management*. Harcour Brace Jevanovich Publishers.

- Schumann, T. (2015). *Transformasi Bisnis Digital dalam Konteks Manajemen Pengetahuan*. Academic Conferences International Limited, Kidmore End, 09.
- Sejati, K. R. (2021). Mengurai Permasalahan Pengembangan Koperasi Syariah di Lombok. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.301>
- Sofiana, T. (2014). Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional. *JURNAL HUKUM ISLAM*. <https://doi.org/10.28918/jhi.v1i1.535>
- Suhendi, H. H. (2002). *Fiqh muamalah: Membahas ekonomi Islam kedudukan harta, hak milik, jual beli, bunga bank dan riba, musyarakah, ijarah, mudayanah, koperasi, asuransi, etika bisnis dan lain- lain*. PT RajaGrafindo Persada.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UII Press.
- Suwandi, B. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Usman, H. (2006). *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Penelitian*. Jakarta.
- UU No. 17 Tahun 2012*. (t.t.). Diambil 12 Agustus 2023, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management And Business Policy: Toward Global Sustainability* (13th ed). Pearson Prentice Hall.

Strategi Jitu Pengembangan
KOPERASI SYARIAH
DI KALIMANTAN SELATAN PADA ERA DIGITAL

Kemajuan teknologi digital memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan koperasi syariah, karena memungkinkan efisiensi operasional, transparansi, dan akses yang lebih luas bagi anggota. Dengan adopsi teknologi digital, koperasi syariah dapat meningkatkan pengelolaan keuangan, dan memfasilitasi transaksi yang lebih cepat dan aman. Dengan demikian, integrasi teknologi digital menjadi kunci utama dalam mewujudkan koperasi syariah yang modern, kompetitif, dan berdaya saing tinggi di era globalisasi ini.

Buku ini terdiri dari beberapa bab yang membahas mulai dari konsep dasar koperasi syariah, peran teknologi dalam pengembangan koperasi, hingga strategi praktis yang dapat dijadikan acuan. Harapan kami, buku ini dapat menjadi referensi bagi para praktisi, akademisi, dan semua pihak yang berkecimpung dalam dunia koperasi syariah. Buku ini hadir sebagai upaya memberikan panduan dan wawasan komprehensif mengenai pengembangan koperasi syariah di era digital, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.